

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dikemukakan simpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan berkaitan dengan kajian teoritis, studi empirik dan hasil penelitian sejenis yang dikaji berdasarkan pertanyaan penelitian. Rekomendasi penelitian ditujukan untuk mengembangkan bidang Bimbingan dan Konseling baik untuk lingkungan perguruan tinggi maupun lingkungan sekolah serta bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

1.1 Simpulan

Berdasarkan data penelitian tentang efektifitas teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran beragama dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan program Bimbingan dan Konseling dengan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran beragama. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMK kelas XI SMK Negeri 2 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa dengan kategori kesadaran beragama kurang baik dan tidak baik memiliki jumlah yang cukup banyak, meliputi hampir seperdua dari jumlah sampel secara keseluruhan. Ditinjau berdasarkan dimensi kesadaran beragama diperoleh rerata tertinggi pada dimensi ritual dan rerata terendah pada dimensi konsekuensial. Hasil pre test digunakan sebagai salah satu acuan untuk menyusun layanan Bimbingan dan Konseling dengan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran beragama. Pemetaan indikator terendah dan tertinggi pada setiap dimensi dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk menyusun program BK.

3. Setelah penerapan layanan Bimbingan dan Konseling dengan teknik modeling, peningkatan kesadaran beragama siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara statistik. Jika dilihat dari rata-rata peningkatan, maka peningkatan skor kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini berarti bahwa setelah penerapan teknik modeling, peningkatan kesadaran beragama siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol baik pada kriteria tinggi, rendah maupun keseluruhan. Secara empirik, program BK dengan teknik modeling dapat meningkatkan keseluruhan dimensi kesadaran beragama yang meliputi dimensi ideologi, ritual, intelektual, eksperiensial dan konsekuensial. Namun apabila ditinjau dari indikator, maka tidak semua indikator mengalami peningkatan.
4. Keefektifan teknik modeling tidak dapat digeneralisasi, karena sampel dilakukan terbatas pada dua jurusan dari empat jurusan yang diambil dengan teknik non random. Dengan demikian penelitian selanjutnya perlu melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan menyebar di beberapa sekolah.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil dan pemaparan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama studi ini adalah Program Bimbingan dan Konseling dengan teknik modeling yang efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama. Rekomendasi ditujukan untuk berbagai pihak, meliputi Program Studi Bimbingan dan Konseling, Guru Bimbingan dan Konseling, serta kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Program Studi bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan kerangka konsep dan aplikasi teknik modeling yang efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama melalui beberapa mata kuliah yang

relevan, misalnya pada mata kuliah Landasan Bimbingan dan Konseling. Kerangka konsep ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi para calon guru Bimbingan dan Konseling sebagai persiapan pembuatan program BK di sekolah.

2. Guru Bimbingan dan Konseling, dapat menerapkan teknik modeling yang efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama di sekolah. Berdasarkan hasil studi literatur dan data observasi di lapangan, masih jarang ditemukan contoh kerangka konsep dan aplikasi yang berkaitan dengan kesadaran beragama yang menggunakan teknik yang memadai. Di lapangan penggunaan model simbolik berupa tayangan film dapat divariasikan dengan penggunaan gambar atau kisah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian sebagai berikut.
 - a. Subyek penelitian dapat diperluas kepada jenjang di bawah SMK sederajat seperti TK, SD dan SMP ataupun kepada jenjang yang lebih tinggi seperti mahasiswa S1 atau S2.
 - b. Melakukan penelitian terhadap salah satu dimensi kesadaran beragama, agar mendapatkan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam.
 - c. Menggunakan teknik atau pendekatan lain dalam melakukan penelitian yang terkait dengan kesadaran beragama. Hal ini akan melengkapi beberapa kelemahan dari teknik yang sudah diteliti sebelumnya.
 - d. Melakukan aplikasi teknik modeling yang berbeda dalam layanan Bimbingan dan Konseling, misalnya dengan menggunakan model hidup (*live models*), sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan aplikasi modeling lain seperti modeling simbolik.